

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti harus menggunakan metode penelitian yang tepat. Penelitian secara hakiki terbagi menjadi dua, yakni penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar almah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode yang sering digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata dan perhitungan lainnya. Dengan kata lain penelitian ini menggunakan perhitungan angka atau kuantitas.¹

Penelitian kuantitatif lebih menekankan fenomena-fenomena objektif, dan maksimalisasi objektivitas, desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.² Berdasarkan permasalahan yang dibahas peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *cause dan effect*. Penelitian *cause dan effect* adalah hubungan sebab akibat,

¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 2

² *Ibid*, hal. 53

bila X maka Y.³ Biasanya dilakukan untuk mengkaji kemungkinan hubungan sebab akibat antara faktor tertentu yang mungkin menjadi penyebab gejala yang diselidiki.⁴ Penelitian ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh teman sebaya (X) terhadap hasil belajar (Y).

Analisis yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui [engaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Teknik analisis ini dipilih peneliti karena selain untuk mengetahui pengaruh teman sebaya (X) terhadap hasil belajar (Y), juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teman sebaya (X), sedangkan yang menjadi variabel terikatnya yaitu hasil belajar peserta didik (X) kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesisir Selatan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.⁵

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesisir Selatan dengan jumlah populasi sebesar 111 siswa.

³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hal. 12

⁴ Nurul Suriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 15

⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hal. 119

Tabel 3. 1
Rincian kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesisir Selatan

No	Jurusan	Jumlah siswa
1	IPA 1	23 orang
2	IPA 2	20 orang
3	IPS 1	23 orang
4	IPS 2	20 orang
5	IPK	25 orang
Jumlah		111 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat diwakili seluruh populasi.⁶

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi yang akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.⁷ Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang dapat mewakili seluruh populasi yang diteliti.

Adapun teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *Cluster Random sampling* yaitu dengan membagi populasi sebagai cluster-cluster kecil, lalu pengamatan dilakukan pada sampel cluster yang dipilih secara *random*.⁸

⁶ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: alfabeta), hal. 56

⁷ *Ibid*., hal. 56

⁸ Suharsismi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), h. 128

Menurut Suharsimi Arikunto apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang maka peneliti dapat menjadikan seluruh populasi tersebut menjadi sampel dan apabila populasi lebih dari 100 orang maka peneliti dapat mengambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya kemampuan peneliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel oleh peneliti yaitu siswa kelas XI dengan jumlah populasi sebanyak 111 orang. Untuk menentukan jumlah sampel yang sesuai dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:⁹

$$r = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

- r = Besarnya sampel yang diinginkan
 N = Jumlah populasi
 e = Persentasi ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel (10%).

$$= \frac{111}{1+111(0,01)}$$

$$= \frac{111}{2,11} = 52,60(\text{dijadikan } 53 \text{ Orang})$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 53 orang

⁹Riduwan, dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Statistika*, Bandung : Alfabeta, 2013),hal.

Selanjutnya, besarnya sampel yang telah ditetapkan tersebut digunakan untuk menentukan jumlah sampel masing-masing kelompok dengan rumus sederhana berikut:¹⁰

$$\text{Sampel sub kelompok} = \frac{\text{jumlah masing-masing kelompok}}{\text{jumlah total}} \times \text{besar sampel}$$

Untuk kelas XI IPA 1

$$\begin{aligned} \text{Sampel kelas XI IPA 1} &= \frac{23}{111} \times 53 \\ &= 10,98 \text{ (11 orang)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{XI IPA 2} &= \frac{20}{111} \times 53 \\ &= 9,54 \text{ (9 orang)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{XI IPK} &= \frac{25}{111} \times 53 \\ &= 11,93 \text{ (12 orang)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{XI IPS 1} &= \frac{23}{111} \times 53 \\ &= 10,98 \text{ (11 orang)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{XI IPS 2} &= \frac{20}{111} \times 53 \\ &= 9,54 \text{ (9 orang)} \end{aligned}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh distribusi sampel penelitian tertera pada tabel berikut :

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No.	Kelas XII	Jumlah
1.	XI IPA 1	11 Orang
2.	XI IPA 2	9 Orang
3.	XI IPS 1	12 Orang
4.	XI IPS 2	9 Orang
5.	XI IPK	12 Orang
	Jumlah Total	53 Orang

¹⁰ Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Dasar-Dasar Pendidikan Ilmiah*, (Padang : UNP Press, 2005), hal. 202

C. Teknik Pengumpulan Data

Didalam pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner atau angket. Karena sebagian besar penelitian kuantitatif umumnya menggunakan kuesioner sebagai teknik yang dipilih untuk mengumpulkan data. Angket adalah serangkaian daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti.¹¹

Menurut kartini kartono angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan berupa formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah responden atau objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban dari responden secara tertulis.¹² Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberi tanda (\checkmark) pada kolom atau tempat yang sesuai. Angket ini akan diberikan kepada peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesisir Selatan untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesisir Selatan.

D. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket. Menurut Wayan Nur Kencana angket merupakan alat pengumpul data dengan mengajukan suatu daftar pertanyaan tertulis kepada individu, dan individu tersebut diminta memberikan jawaban

¹¹ Burhan bugin, *metodologi penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 123

¹² Kartini kartono, *pengantar metodologi research*, Bandung: Alumni, 1980), hal. 200

secara tertulis pula. Pembuatan instrumen dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Kajian literatur untuk mengkaji variabel teman sebaya yang akan diukur.
2. Menyusun kisi-kisi angket penelitian yang berhubungan langsung dengan objek yang akan diteliti
3. Menelaah kesesuaian pernyataan instrumen penelitian dengan kisi-kisi instrumen, yang bertujuan untuk mengetahui apakah item-item yang dikembangkan sudah mewakili setiap indikator yang dibutuhkan.
4. Menyusun petunjuk pengisian instrumen penelitian. Hal ini bertujuan memudahkan responden dalam memahami apa yang dikehendaki oleh instrumen dan menghindari kesalahan dalam pengumpulan data yang dilakukan.
5. Melakukan judge (penimbangan) oleh Dosen yang ahli serta kompeten dibidangnya, dari hasil judge ini maka item pernyataan mengalami penyempurnaan.
6. Melakukan uji keterbacaan terhadap angket yang telah di judge dengan tujuan untuk mengetahui, apakah angket dapat dipahami oleh responden atau tidak.¹³

Instrumen yang digunakan memuat pernyataan-pernyataan tentang pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik. Alat ukur yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sugiono, skala likert digunakan untuk

¹³ Faisol Sanapiah, Waseso Mulyadi G, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 214

mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Angket yang akan diadministrasikan kepada siswa, alternatif jawaban disusun berdasarkan lima kategori untuk pernyataan positif dan negatif, yaitu: Selalu (SL) berarti isi pernyataan selalu dialami/ dirasakan/ dilakukan siswa antara 76% - 100%, Sering (SR) berarti isi pernyataan sering dialami/ dirasakan/ dilakukan siswa antara 51% - 75), Kadang-kadang(KD) berarti pernyataan ini kadang-kadang dialami/ dirasakan/ dilakukan siswa antara 26% - 50%, Jarang (JR) berarti pernyataan ini jarang dialami/ dirasakan/ dilakukan siswa antara 1% - 25%, Tidak pernah (TP) berarti pernyataan tidak pernah dialami/ dirasakan/ dilakukan siswa yaitu 0%. Hal itu dapat dilihat dalam kategori jawaban dan skor masing-masing pernyataan dengan menggunakan skala likert, berikut tabel 3. 3 menggunakan skala likert.

Tabel 3. 3
Penskoran pernyataan menggunakan skala likert

No	Jawaban	Pernyataan	
		+	-
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-kadang (KD)	3	3
4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak pernah (TP)	1	5

Hasil penelitian ini disimpulkan dalam bentuk subvarabel dengan kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:¹⁴

¹⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, pendekatan kuantitatif, kualitatif R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 199

Tabel 3. 4
Kategori untuk tiap skor

No	Skor	Kategori
1	5	Sangat baik
2	4	Baik
3	3	Cukup baik
4	2	Kurang baik
5	1	Sangat kurang baik

Tabel 3. 5
Kisi-kisi sebelum uji coba teman sebaya

Variabel	Sub variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Teman Sebaya	1. Indikator kelompok teman sebaya	a. Kerjasama	1,2,3,4,5	6,7,8	8
		b. Persaingan	9,10	11,12	4
		c. Pertentangan	13,14,15	16,17,18,	6
		d. Penerimaan / akulturasi	19,20,21	22,23,24	6
		e. Pemesuaian / akomodasi	25,26,27, 28	29,30,31, 32	8
		f. Perpaduan / asimilisi	33,34,35, 36,37,38,	39,40,41, 42,43	11
	2. Faktor-faktor pergaulan teman sebaya	a. Kesamaan usia	44,45,46, 47	48	5
		b. Situasi	49,50	51	3
		c. Keakraban	52,53,55, 56,57,58, 59,60	54	9
		d. Ukuran kelompok	61,62	63,64	4
		e. Perkembangan kognisi	65,66,67, 68	69,70	6
Total			43	27	70

E. Pengujian Instrumen Data

Untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya maka harus dilakukan uji validasi dan reliabilitas terhadap data yang terkumpulkan agar diperoleh hasil yang valid dan reliabel.

1. Uji validasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidatan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas menggunakan *software* SPSS versi 20 dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Pernyataan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Menurut Cronbach mengatakan bahwa jawaban yang tertinggi yang dapat anda peroleh. Artinya, untuk memprediksi hasil suatu prosedur seleksi bahwa koefisien yang berkisar antara 0,30 sampai dengan 0,5 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi suatu lembaga pelatihan. Oleh karena itu, penulis memakai skala koefisien yang berkisar 0,30 keatas, maka suatu prosedur seleksi bernilai valid.¹⁵

Langkah-langkah uji kevalidan angket teman sebaya pada SPSS:¹⁶

- a. Buka SPSS dan halaman data editor (*spread sheet*) masukkan data skor item dari seluruh subjek.
- b. Klik menu *analyze*, pilih *correlate* dan *bivariate*

¹⁵ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 143

¹⁶ Duwi prayitno, *5 jam belajar olah data dengan SPSS 17*, (yogyakarta: PT Andi, 2009), hal. 110

- c. Pada kotak dialog *bivariate correlate* yang muncul pindahkan semua item dari kotak kiri ke kotak sebelah kanan klik pada *option*.
- d. Pada kotak dialog missing values klik kotak *exclude cases pairwise* kemudian klik tombol *continue*
- e. Setelah kembali ke kotak dialog *bivariate correlation*, klik tombol *OK*.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan komputer program SPSS versi 20, maka dari 70 item teman sebaya yang disusun, ada 68 butir item yang valid dan ada 2 item yang tidak valid sebagaimana yang tertera pada tabel 3. 6 sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Kisi-kisi setelah uji coba teman sebaya

Variabel	Sub variabel	Indikator	No. Item Valid		No. Item Tidak valid		Jumlah
			+	-	+	-	
Teman Sebaya	1) Indikator kelompok teman sebaya	a. Kerjasama	1,2,3,4,5	6,7,8			8
		b. Persaingan	9,10	11,12			4
		c. Pertentangan	13,14,15	16,17,18			6
		d. Penerimaan / akulturasi	19,20,21	22,23,24			6
		e. Persesuaian / akomodasi	25,26,27,28	29,30,31,32			8
		f. Perpaduan / asimilasi	33,34,35,36,38	39,40,41,42,43	37		11
	2) Faktor-faktor	a. Kesamaan usia	44,45,	48	46		5

	pergaulan teman sebayu		47				
		b. Situasi	49, 50	51			3
		c. Keakraban	52,53 55,56, 57,58, 59,60	54			9
		d. Ukuran kelompok	61,62	63, 64			4
		e. Perkembang an kognisi	65,66, 67,68	69, 70			6
Total			41	27	2	0	70

2. Uji reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu.

Uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach menggunakan program SPSS versi 20. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Alpha Cronbach $\geq 0,60$.

Langkah-langkah uji reliabelitas angket teman sebaya pada SPSS:

- a. Buku SPSS dan *halaman data editor (spread sheet)* masukkan data skor item dari seluruh subjek.
- b. Klik menu *analyze*, pilih *scale* dan klik *submenu reliability analysis*.
- c. Klik menu dialog *reliability analysis* yang muncul, pindahkan semua item dari kotak kiri ke kotak kanan, lalu klik tombol *statistic*.
- d. Pada kotak dialog *statistik* klik kotak *item*, *scale* dan kotak *scale if item deleted* kemudian klik tombol *contonue*.
- e. Setelah kembali ke kontak dialog *reliability analysis*, klik tombol OK.

Reliabelitas dari teman sebaya dapat dilihat pada tabel 3. 7 berikut:

Tabel 3. 7
Hasil uji reliabel teman sebaya

Variabel	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Teman sebaya	0,961	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Reliabel

Alpha cronbach variabel yang diperoleh teman sebaya adalah 0,961.

Berdasarkan kriteria nilai alpha cronbach tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian bersifat reliabel (dapat dipercaya).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari subjek melalui ukur ditransformasi ke dalam angka-angka menjadi data

kuantitatif, sehingga data tersebut dianalisis dengan pendekatan statistik. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis tentang adanya pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar.

Menurut sugiyono analisis data merupakan kegiatan setelah data dari keseluruhan responden atau sumber lainnya terkumpul. Kegiatan dalam analisis data mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari keseluruhan responden, menyajikan data dari variabel yang diteliti. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya. Teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini melalui perhitungan skor sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Tingkatan skor

Standar deviasi	Kategori
$X \geq (\mu + \sigma)$	Tinggi
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	Sedang
$X < (\mu - 1\sigma)$	Rendah

Sumber: Dikutip dari buku saifuddin azwar¹⁷

Keterangan:

X : (mean+1) (mean-1)

μ : mean (rata-rata)

σ : standar deviasi

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 109

G. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalisasi

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui uji normalitas peneliti gunakan dengan menggunakan pendekatan kolmogorov smirnov dibantu dengan software SPSS:

- a. Jika skor asim. Sig $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika skor asim. Sig $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian antara kelompok yang diuji berbeda ataupun tidak, variansnya homogen atau heterogen. Data yang diharapkan adanya homogen. Jika nilai tersebut lebih rendah dari 0.05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Berarti kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama atau dapat dikatakan homogen.¹⁸

3. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis untuk melihat seberapa besar pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar digunakan rumus Product Moment Correlation Coefisien Karl Pearson, karena penelitian ini bertujuan untuk

¹⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2002), hal. 105

mengungkapkan dan menganalisis pengaruh variabel X terhadap variabel Y.¹⁹

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor masing-masing item

$\sum y$ = Jumlah skor seluruh item (total)

$\sum xy$ = Jumlah skor antara X dan Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dijumlah skor tiap item

$\sum y^2$ = Kuadrat dari skor total

n = Banyaknya subjek skor x dan skor y yang berpasangan

Interprestasi yang menggunakan tabel nilai “r” *product moment* dengan langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho)
- b. Mencari derajat bebas (df) dengan rumus:

$$DF = N - nr.$$

Keterangan:

DF = degrees of freedom atau derajat bebas (db)

N = jumlah sampel

nr = jumlah variabel yang dikorelasikan

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 274

selanjutnya untuk mencari kontribusi antara variabel independent dan dependent maka digunakan rumus $R^2 \times 100\%$.

